



Peningkatkan Pembelajaran *Passing* pada Materi Sepak Bola Melalui Metode *Learning Together*

Ade Brilliant Pratama^{1*}, Faridha Nurhayati², Indra Bagus Lesmana³

^{1,2,3} Progam Studi Pendidikan Profesi Guru Prajabatan, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Email: adebrilliantp@gmail.com¹, faridhanurhayati@unesa.ac.id², indrabagus21@gmail.com³

Alamat: Jl Lidah Wetan, Surabaya, Indonesia (60231)

Korespondensi penulis: adebrilliantp@gmail.com *

Abstract. *The passing ability of class 5 B students at SDN Lidah Wetan II/462 can be improved by learning football passing material using the learning together method in PJOK learning, based on the findings of two cycles of classroom action research. The increase in football passing ability from pre-cycle, cycle I to cycle II shows this. Football passing has an average value of 62.20 in the pre-cycle. The average score increased to 67.62 in the first cycle of student assessment results, and to 77.24 in the second cycle, a quite good change. It can be seen that this increase illustrates that students' soccer passing abilities have experienced quite good changes in each process.*

Keywords: *Passing, Football, Learning together*

Abstrak. Kemampuan *passing* murid kelas 5 B SDN Lidah Wetan II/462 dapat ditingkatkan dengan pembelajaran materi *passing* sepak bola menggunakan metode *learning together* dalam pembelajaran PJOK, berdasarkan temuan penelitian tindakan kelas dua siklus. Peningkatan kemampuan *passing* sepak bola dari prasiklus, siklus I hingga siklus II menunjukkan hal tersebut. *Passing* sepak bola mempunyai nilai rata-rata 62,20 pada prasiklus. Nilai rata-rata meningkat menjadi 67,62 pada hasil penilaian siswa siklus I, dan menjadi 77,24 pada siklus II, perubahan yang cukup bagus. Dapat dilihat peningkatan ini menggambarkan adanya kemampuan *passing* sepak bola siswa mengalami perubahan yang cukup baik pada setiap prosesnya.

Kata kunci: *Passing, Sepak bola, Learning together*

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (PJOK) adalah salah satu komponen kurikulum pendidikan umum yang menitik beratkan pada perkembangan jasmani, intelektual, emosional, dan moral-spiritual anak sebagai individu. Menekankan pada kegiatan fisik atau pembiasaan pola hidup sehat untuk pembelajaran (Kemendikbudristek, 2022). Karena memungkinkan siswa mengikuti kegiatan aktif dalam berbagai pengalaman belajar dimulai dari kegiatan jasmani, olahraga, serta kesehatan yang dipilih secara jelas dan konsisten, maka pendidikan jasmani, pendidikan olahraga, dan pendidikan kesehatan yang dilaksanakan di sekolah memiliki dampak yang signifikan (Hanief, 2015; Raibowo, 2019; Stephani, 2017).

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan umum yang disampaikan menggunakan kegiatan jasmani. Pendidikan jasmani berfungsi sebagai sarana penunjang penerapan pendidikan, yaitu suatu proses pertumbuhan dan perkembangan manusia yang meningkatkan kemampuan dan pertumbuhan motorik. Dan harus diakui bahwa berbagai faktor, termasuk

pembelajaran, guru, serta sarana dan prasarana yang dilakukan dalam tindakan pengajaran, mempengaruhi baik tidaknya proses pendidikan jasmani berjalan.

Untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional, pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan komponen penting dalam pendidikan secara menyeluruh. Dari kegiatan jasmani, olahraga pilihan, dan kesehatan yang dirancang dengan metodis, komponen-komponen tersebut bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan jasmani, keterampilan gerak, kemampuan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, kestabilan emosi, tindakan moral, dan pengenalan lingkungan yang bersih.

Tujuan pendidikan nasional adalah membekali masyarakat Indonesia dengan keterampilan yang diperlukan agar dapat hidup secara mandiri dan mematuhi peraturan negara dengan taat, produktifitas, kreatifitas, inventif, dan afektifitas yang bisa memberikan kontribusi positif terhadap komunitas, negara, negara, dan peradaban global. Karena aktivitas fisik, atau gerakan, merupakan landasan bagi pemahaman masyarakat tentang dunia dan diri mereka sendiri, dan karena aktivitas fisik berkembang secara alami seiring waktu, pendidikan tidak dapat sepenuhnya dicapai tanpa pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Observasi akan diselenggarakan pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada materi Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (PJOK) di SDN Lidah Wetan II/462 menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa gerakan yang kurang efisien dalam melakukan passing bola. Partisipasi siswa dalam pembelajaran hanya sebatas mengikuti arahan guru dan belum sepenuhnya mengembangkan kemauannya untuk mengikuti metode pembelajaran dikarenakan cara belajarnya masih tergantung pada guru serta dilaksanakan melalui cara-cara konvensional. Tanggung jawab utama siswa adalah meniru gerakan guru, sehingga menyebabkan kurangnya semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut membuktikan bahwa penerapan kurikulum merdeka di SDN Lidah Wetan II/462 berjalan kurang maksimal, khususnya pada pembelajaran PJOK.

Berdasarkan temuan observasi yang telah dilakukan, masih banyak siswa kelas 5 B SDN Lidah Wetan II/462 yang belum mampu memperoleh nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hanya sepuluh dari 29 siswa yang berhasil mencapai KKM. Tidak sesuai dengan harapan yang diharapkan, ada beberapa siswa yang memperoleh nilai dibawah rata-rata, siswa harus dapat memperoleh nilai KKM agar memperoleh ketuntasan pada materi PJOK. Khususnya bagi SDN Lidah Wetan II/462 dan para guru pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan.

Berkenaan dengan hal tersebut, diperlukan tindakan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran PJOK di SDN Lidah Wetan II/462 khususnya kelas 5 B. Ada beberapa cara yang bisa diselenggarakan salah satunya ialah cara belajar yang menarik sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK. sikap ilmiah siswa untuk mendukung siswa dalam mengatasi tantangan belajar. Selain itu metode pembelajaran yang bisa dilakukan dalam pembelajaran PJOK adalah metode dengan cara kooperatif dapat mendorong siswa berkegiatan dengan aktif serta positif dengan kelompoknya. Metode Learning Together (LT) adalah bagian dari berbagai macam gaya pembelajaran kooperatif. Menurut Miftahul Huda (2015:119), "Dalam metode Learning Together ini, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil. Masing-masing kelompok diminta untuk menghasilkan satu produk kelompok (single group 3 product)". Didalam metode kali ini siswa bisa dibagi dengan bermacam kelompok serta ditugaskan untuk menuntaskan tugasnya dengan berkelompok.

Pembelajaran dengan LT harus diterapkan bersama dengan model lain yang dapat membantu meningkatkan keterampilan passing sepak bola siswa dalam pembelajaran PJOK. Model yang dimaksud ialah *drill and practice*, strategi ini dikenal sebagai "latihan dan latihan", menggunakan latihan atau latihan berulang untuk meningkatkan keterampilan tertentu dalam hal ini, kemampuan passing sepak bola. Berdasarkan rangkuman di atas, penelitian ini menggunakan *Drill and Practice* yang diterapkan dalam metode pembelajaran kooperatif jenis Learning Together untuk meningkatkan kemampuan passing dalam pertandingan sepak bola.

Berdasarkan penejelasan latar belakang di atas, peneliti berkesempatan menerapkan penelitian tindakan di kelas (PTK) guna meningkatkan kualitas belajar serta memahami misi berkelanjutan untuk penelitian Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Adapun judul yang digunakan adalah peningkatkan pembelajaran Passing pada materi sepak bola melalui metode Learning Together. Diharapkan bahwa penelitian ini akan meningkatkan semangat siswa untuk mengikuti pelajaran karena pelajaran sangat menarik untuk dilakukan. Guru juga dapat membuat pembelajaran lebih variatif dengan menerapkan metode mengajar lapangan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas merupakan bentuk penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini. Pernyataan "Penelitian tindakan kelas pendidikan jasmani dan pembinaan olahraga harus terfokus pada objek penelitian (masalah), bentuk tindakan (metode yang digunakan), dan kelas (mata pelajaran)" terdapat dalam Kristiyanto (2011: 32). Penelitian Tindakan Kelas Praktik (PTK) berdasarkan situasi nyata dalam pembelajaran PJOK di SDN

Lidah Wetan II/462. Karena tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan pembelajaran siswa.

Strategi penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif multi tahap adalah metodologi yang digunakan (Mashud, 2021). Empat tahapan yang sering diselesaikan dalam urutan ini: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi (Arikunto, 2018). Penelitian dilakukan oleh siswa kelas 5 B yang berjumlah 29 siswa, laki-laki 16 dan perempuan 13.

Tabel 1. Kisi-Kisi Penilaian keterampilan *Passing* Sepak Bola

No	Indikator	Deskriptor	No Butir
1	Sikap awal	a. Berdiri menghadap lawan b. Letakkan kaki yang menahan keseimbangan disamping bola c. Arahkan kaki ke lawan d. Kaki ditempatkan dalam posisi menyamping e. Fokus pandangan pada bola	1,2,3,4,5
2	Sikap Pelaksanaan	a. Tubuh berada di atas bola b. Lutut sedikit ditekuk c. Ayunkan kaki yang akan menendang ke depan d. Pandangan melihat ke arah yang dituju e. Tendang bagian tengah bola dengan bagian samping dalam kaki	1,2,3,4,5
3	Hasil	a. Arah bola lurus ke depan b. Bola tepat sasaran c. Akurat dalam mengirimkan bola d. Bola mudah di terima e. Bola mendarat menyusur tanah	1,2,3,4,5

Penilaian

Jika persyaratan dilakukan semua secara maksimal nilai 5

Jika hanya empat persyaratan dilakukan secara maksimal nilai 4

Jika hanya tiga persyaratan dilakukan secara maksimal nilai 3

Jika hanya dua persyaratan dilakukan secara maksimal nilai 2

Jika hanya satupersyaratan dilakukan secara maksimal nilai 1

Adapun penentuan nilai dengan penerapan metode pembelajaran PBL dengan strategi Pembelajaran Berdiferensiasi menggunakan kriteria sebagai berikut (Arikunto, 2018).

Tabel 2. Kriteria Penilaian

Interval	Keterangan
80% - 100%	Sangat baik
66% - 79%	Baik
56% - 65%	Cukup
0% - 55%	Kurang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data yang diperoleh hasil tes menunjukkan tingkat kemampuan *passing* sepak bola dengan metode *learning together* di kelas 5 B SDN Lidah Wetan II/462 mengalami peningkatan dipaparkan pada hasil berikut

Tabel 3. Deskripsi Data Hasil Praktik Belajar *Passing* Sepak Bola

Tes	Jumlah Siswa	Hasil Terendah	Hasil Tertinggi	Rata-rata
Pra siklus	29	58	71	62,20
Siklus 1	29	60	77	67,62
Siklus 2	29	75	82	77,24

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kemampuan *passing* murid kelas 5 B SDN Lidah Wetan II/462 dapat ditingkatkan dengan pembelajaran materi *passing* sepak bola menggunakan metode *learning together* dalam pembelajaran PJOK, berdasarkan temuan penelitian tindakan kelas dua siklus. Peningkatan kemampuan *passing* sepak bola dari prasiklus, siklus I hingga siklus II menunjukkan hal tersebut. *Passing* sepak bola mempunyai nilai rata-rata 62,20 pada prasiklus. Nilai rata-rata meningkat menjadi 67,62 pada hasil penilaian siswa siklus I, dan menjadi 77,24 pada siklus II, perubahan yang cukup bagus. Dapat dilihat peningkatan ini menggambarkan adanya kemampuan *passing* sepak bola siswa mengalami perubahan yang cukup baik pada setiap prosesnya. Hal ini terjadi akibat adanya peningkatan yang dilakukan pada proses pembelajaran pada setiap siklusnya, sehingga berdampak pada tercapainya tujuan belajar karena setiap siklusnya menghasilkan hasil belajar siswa yang lebih tinggi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang mana atas rahmat dan karunianya kami dapat menyelesaikan penyusunan artikel yang berjudul “PENINGKATKAN PEMBELAJARAN *PASSING* PADA MATERI SEPAK BOLA MELALUI METODE *LEARNING TOGETHER*” dalam penyusunan artikel ini, tidak sedikit hambatan yang kami hadapi. Namun kami menyadari bahwa kelancaran dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan dorongan orang-orang di sekitar kami. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Fatkur Rohman Kafrawi, M.Pd., Selaku Kepala Badan Pendidikan Profesi Guru Universitas Negeri Surabaya.
2. Faridha Nurhayati, S.Pd., M.Kes., Selaku Dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.

3. Muhammad Marji, M.M.Pd, Selaku Kepala Sekolah dari SDN Lidah Wetan II/462 Surabaya yang telah bersedia sekolah tersebut untuk dilakukan penelitian.
4. Indra Bagus Lesmana, S.Pd., Gr., Selaku Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dari SDN Lidah Wetan II/462 Surabaya.
5. Peserta didik kelas V-B SDN Lidah Wetan II/462 Surabaya yang telah bersedia menjadi sample penelitian artikel PTK ini.
6. Keluarga saya yang sangat istimewa saya ucapkan terimakasih kepada Bapak Kuswarianto, Ibu Yayuk Ismudiati dan Aurora Brenda Ananta yang sudah berjuang berusaha semaksimal mungkin mendo'akan dan memberikan dukungan dalam kelancaran penyusunan artikel PTK.
7. Pacar terbaik saya Eka Bela Silviana Anindita yang selalu menemani dan mendukung saya untuk membantu dalam menyelesaikan penyusunan Artikel PTK.

DAFTAR REFERENSI

- Ardana, A. A. K. (2019). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe belajar bersama (Learning Together) sebagai upaya peningkatan hasil belajar PJOK pada siswa kelas IV SD Negeri 20 Cakranegara. *Media Bina Ilmiah*, 13(8), 1445–1456.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Ayustina, S. G., & Mustofa, M. (2021). Peningkatan hasil belajar melalui model cooperative learning together pelajaran keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam kelas IVB SD N Kestalan Surakarta 2021/2022. *Jurnal Handayani PGSPD FIP Unimed*, 12(2), 82–87.
- Brilliant Pratama, A. (2023). Upaya penggunaan media botol plastik untuk meningkatkan keterampilan renang gaya bebas pada siswa kelas VIII SMPN 2 Sukodono tahun ajaran 2022/2023 (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya).
- Dewi, F. S., Syahrudin, H., & Genjik, B. (n.d.). Pengaruh model Learning Together dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 4(9).
- Hanief, Y. N. (2017). Membentuk gerak dasar pada siswa sekolah dasar melalui permainan tradisional. *Journal of Sportif*, 1(1), 60–73.
- Huda, M. (2015). *Cooperative learning: Efektivitas pembelajaran kelompok*.
- Kristiyanto, A. (2011). *Penelitian tindakan kelas*. UNS Press.
- Kurniawati, N. L. A. (2018). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Learning Together (LT) dikombinasikan dengan drill and practice untuk meningkatkan sikap ilmiah dan hasil belajar siswa pada materi pokok larutan penyangga kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2016/2017.

- Laswanti, L. (2019, March). Meningkatkan minat siswa pada bidang study PJOK melalui metode kooperatif Learning Together di SDN 21 Tanjung Bonai Kecamatan Lintau Buo Utara tahun pelajaran 2017/2018. In *Seminar Nasional Olahraga* (Vol. 1, No. 1).
- Luji, A. L. (2022). Penerapan permainan soccer like games dalam pembelajaran sepak bola untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XE SMA Negeri 1 Lobalain. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 6(8), 506–502.
- Mashud, S. P. (2022). Penelitian tindakan berbasis project based learning kelas pendidikan jasmani (PTK) & kelas olahraga (PTO). *Zifatama Jawara*.
- Pangga, D., & Kuntjoro, B. F. T. (2023). Meningkatkan hasil belajar PJOK melalui model pembelajaran problem based learning (PBL) pada siswa kelas III UPT SDN 223 Gresik. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(1), 122–134.
- Pramadani, T., & Sari, D. M. (2021). Penilaian kemampuan passing sepak bola melalui observasi penilaian pada kegiatan ekstrakurikuler sepak bola SD Negeri 107826 Pematang Sijonam Kecamatan Perbaungan tahun ajaran 2020/2021. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 2(1), 33–39.
- Raibowo, S., N. Y. E., & M. M. K. (2019). Pemahaman guru PJOK tentang standar kompetensi profesional. *Journal of Sport Education*, 2(1), 10.
- Sari, E. S., & Dewi, T. A. (2018). Pengaruh penggunaan model pembelajaran cooperative learning tipe Learning Together (LT) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI. *Jurnal Promosi Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 6(1).
- Standar, B. (2022). Capaian pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah pada kurikulum merdeka. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Stephani, M. R. (2017). Stimulasi kemampuan berpikir kritis melalui pembelajaran berbasis masalah pada pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 2(1), 16–27.
- Yane, S., & Pratami, A. (2016). Peningkatan pembelajaran passing bawah bola voli melalui metode Learning Together. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5(1), 46–57.
- Yusuf, E., Mujtahidin, A. H., & Ridwan, M. (2024). Upaya meningkatkan motivasi melalui aktivitas bermain dalam materi gerak dasar lokomotor siswa kelas II SD Negeri 168 Gresik. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(7), 2992–3000.